

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah kegiatan menyampaikan materi dan pesan yang bersifat mengajak dan menyerukan ajaran agama islam sesuai dengan kandungan Al-Qur'an dan Al-Hadist, dengan tujuan agar masyarakat bangkit secara sadar untuk mau memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran islam yang dapat mengembalikan potensi fitri atau kesucian seseorang, sehingga hidupnya akan bahagia ketika di dunia dan di akhirat. Dalam agama islam mendakwahkan hal sekecil apapun itu mendapatkan pahala atau diganjar atas apa yang didakwahkan.<sup>1</sup>

Dakwah islam pada era teknologi kini sudah terdampak oleh kecanggihan teknologi itu sendiri, hal ini dibuktikan dengan dakwah yang sangat fleksibel disampaikan dengan berbagai macam metode dan media. Dakwah dapat disampaikan melalui acara pertemuan yang biasanya disampaikan saat pidato, maupun memanfaatkan media elektronik melalui televisi dan radio, bahkan saat ini media sosial juga digunakan untuk berdakwah seperti ceramah dari pemuka agama hingga video musik religi atau sholawat dengan tujuan berdakwah yang dijadikan konten di youtube.<sup>2</sup> Dalam Islam, sholawat merupakan bentuk doa dan pujian untuk Nabi sebagai ibadah kepada Allah SWT. Sesuai dengan yang disebutkan dalam Al

---

<sup>1</sup> Lailatul Rachmania, Fa'iqo Kumalasari, Dan Muhammad Abdurrozaq Purnama Zain, "Dakwah Persuasif KH. Agoes Ali Masyhuri Pengasuh Pondok Bumi Sholawat Dalam Channel Youtube Kajian Progresif TV," *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2022): 136.

<sup>2</sup> Abdi Fauji Hadiono dan Fatma Izzatun Nafiah, "Efektifitas Youtube Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Akun YouTube Pondok Pesantren Darussalam Blokagung)," *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam* 2, no. 1 (2022): 2.

Qur'an surat Al-Ahzab ayat 56 yaitu ; *“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya selalu bershawat kepada Nabi Muhammad. Wahai orang-orang yang beriman bershawatlah kalian kepadanya dan bersalamlah dengan sungguh-sungguh.”*<sup>3</sup>

Yang berarti ajakan bagi seseorang muslim untuk selalu menyerukan sholawat.

Aktivitas dakwah pada era digital ini tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional saja, namun secara digital semua orang sudah dapat dengan mudah mendakwahkan dengan media dan juga metode apapun. Sehingga dapat dimaknai bahwa konten yang menyuguhkan sholawat sama dengan mengajak seseorang untuk bershawat, dan mengajak seseorang muslim untuk bershawat termasuk dalam mendakwahkan islam. Dakwah juga di dukung oleh semakin canggihnya di era teknologi ini, dengan kemunculan media sosial yang tentu memudahkan segala hal yang ingin dilakukan oleh seseorang.

Media sosial semakin memanjakan penggunanya di seluruh penjuru dunia, mulai usia muda hingga usia tua, baik di kota-kota besar maupun di pelosok desa. Perkembangan media saat ini sangat sejalan dengan adanya masyarakat yang gemar dalam mencari berbagai hal yang ingin mereka ketahui, ditambah dengan kelebihan media sosial yang dapat memudahkan mereka untuk mengikuti perkembangan zaman.

Media sosial adalah sarana atau alat yang secara online penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, bekerja sama, berpartisipati, berbagi dan menciptakan isi yang berupa blog, jejaring sosial, wiki, forum online dan dunia virtual untuk berkomunikasi dengan pengguna lain dalam membentuk ikatan sosial secara virtual.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemah Surat Al Ahzab Ayat 56*, Hal 426 n.d.

<sup>4</sup> Devina Isaura Putri dan Rofifah Salsabila Rahmatullah, “Efektivitas Dakwah Di Media Sosial Pada Akun Youtube: Oki Setiana Dewi,” *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2022): 103.

Sesuai fungsinya, dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*) dan kerjasama (*cooperation*). Dengan media sosial kita dapat mengakses membaca, menulis, maupun menonton video online (*youtube*). *YouTube* adalah sebuah situs yang memungkinkan para penggunanya untuk dapat membuat video, menonton, dan berbagi video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, dan video lain-lain secara gratis kepada pengguna lain.<sup>5</sup>

Kini media youtube sangat digandrungi oleh khalayak luas karena dianggap lebih efektif dari media elektronik seperti televisi maupun radio. Berdasarkan pernyataan survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), pengguna Youtube menduduki peringkat paling banyak kedua setelah facebook dengan menyentuh angka 63,02% dalam persentase *highlight* perilaku pengguna internet pada media sosial.<sup>6</sup> Banyaknya pengguna Youtube tidak terlepas dari kontribusi konten kreator youtube yang selalu membuat masyarakat tertarik untuk selalu menggunakan youtube dan menikmati konten yang mereka buat, bahkan diantara penonton konten youtube ingin ikut juga menjadi konten kreator.

Hingga banyak sekali bermunculan konten kreator dalam berbagai kalangan mulai dari *public figure* sampai masyarakat biasa yang umumnya menyuguhkan konten-konten politik, random, keseharian mereka, entertainment, sampai konten-konten tentang dunia luar angkasa, bahkan banyak juga pemuka agama yang turut andil dalam memanfaatkan media youtube sebagai sarana dakwah. *Content creator* atau *influencer* adalah *user* yang umumnya mempunyai banyak pengikut di media

---

<sup>5</sup> Ibid., 104.

<sup>6</sup> APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), "Highlight Perilaku Pengguna Internet," 2022, <https://www.apjii.or.id>.

sosialnya, mereka memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi kepada pengikutnya dengan cara membuat berbagai jenis konten-konten yang menghibur, menginspirasi, hingga bersifat menginformasi, kemudian dibagikan ke berbagai jenis media sosial. Sedangkan konten adalah informasi, ide dan kreasi yang disediakan ke dalam media sosial.<sup>7</sup> Dalam hal ini umumnya merujuk atau tersedia pada aplikasi facebook, instagram, twitter, tiktok, youtube, dan berbagai platform media sosial lainnya yang memungkinkan konten kreator berinteraksi dengan pengikutnya saat ingin menyampaikan informasi atau ajakan yang mereka buat melalui konten.

Berdasarkan penjelasan terkait konten maupun dakwah islam, maka dapat disimpulkan bahwa konten dakwah Islam merupakan informasi, ide dan kreasi seruan, ajakan dan panggilan yang menyeru kepada amar ma'ruf nahi munkar sekaligus mengandung ajaran aqidah, akhlaq dan syari'at Islam sesuai pada konsep dakwah Islam. Dakwah Islam adalah kepercayaan yang dapat mengarahkan seseorang untuk selalau berbuat baik, mempunyai moral kehidupan dan berkualitas agar dapat membangun kebaikan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>8</sup> Selain itu, dakwah juga dikenal dengan seruan-seruan yang dilakukan seseorang kepada seluruh umat manusia yang umumnya menyampaikan falsafah kehidupan manusia tentang akhlaq dalam agama Islam, membentuk dan membimbing manusia berkehidupan di masyarakat dan di negara sesuai syari'at yang diajarkan di agama Islam.<sup>9</sup>

Salah satu *content creator* yang menggunakan media sosial youtube sebagai sarana berdakwah adalah Santri Njoso. Santri Njoso adalah sebutan untuk santri yang

---

<sup>7</sup> Mega Mutia Maeskina dan Dasrun Hidayat, "Adaptasi Kerja Content Creator di Era Digital," *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 11, no. 1 (January 12, 2022): 21.

<sup>8</sup> Rudi Trianto, "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta Karya Alvi Syahrin," *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam* 11, no. 1 (2022): 77.

<sup>9</sup> Mubasyaroh, "Dakwah Dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah)," *At-Tabasyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 108.

menimba ilmu di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, tepatnya di Desa Rejoso, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang Jawa Timur. Sebutan Njoso sudah muncul sejak dulu dan sudah menjadi sebutan di masyarakat luas.<sup>10</sup> Menurut peneliti, sebutan Santri Njoso bermula karena alamat Pondok Pesantren yang ada di Desa Rejoso atau yang kerap disebut dengan Njoso itulah yang akhirnya menjadi julukan Pondok Njoso, kemudian Santri yang menimba ilmu disana mempunyai julukan Santri Njoso. Sehingga nama channel youtube Santri Njoso ini adalah salah satu channel yang dikelola oleh santri yang pernah menimba ilmu di Pondok Njoso atau Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang yang ber-alamat di Desa Rejoso. Dalam channel youtube-nya, santri njoso selalu menyuguhkan konten sholawat dengan makna sya'ir yang menyentuh, dan sesekali mengingatkan untuk selalu bertaubat maupun mendekatkan diri kepada Allah.

Selain dari pesan dakwah melalui sya'ir yang mereka nyanyikan, konsep aransemen musik yang mereka produksi sendiri juga sangat memikat pecinta musik. Musik adalah alunan nada atau irama yang bersenandung pada sebuah melodi yang dapat memberikan kenyamanan dan ketertarikan bagi pendengarnya. Berbagai macam jenis musik dapat dikembangkan atau dikolaborasikan sesuai dengan kreasi yang diinginkan oleh pemusik agar menjadi sebuah sajian yang tidak membosankan.<sup>11</sup>

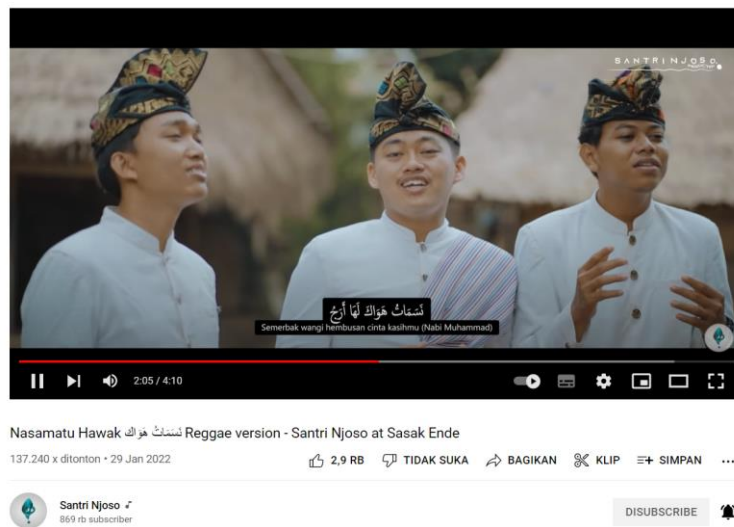
Channel Youtube dengan 188 video dan subscriber mencapai 869.000 ini sering menggabungkan musik reggae, al banjari, pop, jazz, akustik, keroncong di

---

<sup>10</sup> Kompasiana, "Santri Njoso Jemaah, Ngaji, Sekolah Nan Bernasabah," 2021, <https://www.kompasiana.com/sasulofficial/617b4da3f83d161d6d711bd2/santri-njoso-jamaah-ngaji-sekolah-nan-bernasabah>.

<sup>11</sup> Nurus Sa'adah, "Dampak Musik Religi Terhadap Konsentrasi Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Pascasarjana BKI 2021-2022)," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 6036.

setiap kontennya. Setiap video yang dibuat dengan ide kreatif, konsep lucu dan kadang membuat haru penikmat kontennya ini tidak membosankan dan sudah menjadi ciri khas dari mereka, sehingga dengan mendengar aransemen atau suara mereka saja sudah tertebak bahwa itu konten sholawat dari channel youtube Santri Njoso. Hal tersebut dapat menjadi pembeda dari channel cover yang lainnya, bahkan ada salah satu konten mereka yang berjudul “Nasamatu Hawak Reggae version- Santri Njoso at Sasak Ende”, di menit ke 2:24 sampai 2:55 aransemenya diberi variasi layaknya musik pada game Mario Bros yang sudah dimodifikasi sebelumnya.



**Gambar 1.1**

**Sumber : Youtube Santri Njoso**

Selain itu banyak juga konten-konten sholawat Santri Njoso lainnya yang dalam satu kontennya menggunakan beberapa jenis genre musik seperti pada konten video yang berjudul “Darbul Huda” menggunakan jenis musik Ska, Reggae, Arabic, dan Salsa. Kemudian terdapat konten video sholawat Santri Njoso yang terbanyak dari segi penonton(*views*) dan komentar, video tersebut berjudul “Shollallahu ‘Ala Muhammad” versi akustik dengan 35 Juta views dan 18.000 komentar. Tentunya,

hal ini dapat menjadi inspirasi baru untuk konten kreator yang ingin mendakwahkan islam melalui media sosial youtube. Karena konten yang terkonsep seperti milik santri njoso itu banyak peminatnya, baik penggemar komedi, penggemar musik, maupun penggemar sholawat. Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dan mengulik lebih dalam, guna mengetahui apa isi dan pesan dakwah dari konten sholawat yang disampaikan oleh channel youtube santri njoso.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang diantaranya adalah :

1. Bagaimana tanda-tanda aspek musik dan syair digunakan dalam konten *Youtube* Sholawat Santri Njoso?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam konten *Youtube* Sholawat Santri Njoso?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan deskripsi dari latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ada, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya adalah:

1. Mengetahui tanda-tanda aspek musik dan syair yang digunakan dalam konten *Youtube* Sholawat Santri Njoso.
2. Mengetahui pesan dakwah dalam konten *Youtube* Sholawat Santri Njoso.

#### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Yang dimaksud dengan kegunaan teoritis disini adalah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan kegunaan praktis yaitu manfaat yang berkesinambungan dengan pemecahan suatu masalah. Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini yang sebenarnya adalah, meliputi :

##### 1. Kegunaan Teoritis

Harapan diadakannya penelitian ini agar dapat digunakan sebagai akses pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan untuk yang membutuhkan dan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut mengenai pesan dakwah islam.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman dalam mengetahui pesan dakwah yang disampaikan melalui syair-syair sholawat pada *Channel Youtube Santri Njoso*.

###### b. Bagi penikmat sholawat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, para penikmat sholawat pada *Channel Youtube Santri Njoso* dapat mengetahui apa maksud yang disampaikan dari konten sholawat yang mereka dengarkan.

###### c. Bagi penikmat musik



Diharapkan dengan adanya penelitian ini, para penikmat musik dapat mengetahui bahwa musik dalam sholawat juga dapat dikreasikan melalui aransemen musik bermacam-macam genre.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Penelitian dengan Judul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta Karya Alvi Syahrin” yang ditulis oleh Ruri Trianto dan Baharudin dari STAI Luqman al-Hakim Surabaya ini menganalisis isi pesan dakwah dari salah satu buku karya Alvi Syahrin yaitu, Tak Pernah Jatuh Cinta Karya Alvi Syahrin menggunakan metode analisis isi yang menghasilkan pesan yang paling menonjol dalam buku ini adalah pesan aqidah, yang terdapat dalam pesan taqwa. Hal tersebut dikarenakan banyak anak muda saat ini mereka jauh dari nilai-nilai agama mereka sendiri. Penelitian milik Rudi meneliti pesan dakwah menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) bersifat kualitatif yang memfokuskan pada penelitian kepustakaan. Perbedaan penelitian milik Riri dan Baharudin dengan yang akan diteliti adalah pada objek, mereka meneliti isi buku milik Alvi Syahrin, sementara yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti adalah konten youtube sholawat Santri Njoso. Untuk persamaan dalam penelitian adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah.<sup>12</sup>
2. Penelitian dengan judul “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)” yang ditulis oleh Abdul Salam dan teman-temannya pada tahun 2020, membahas tentang pesan dakwah melalui youtube Ustadz Hanan Attaki. Penelitian milik Abdul Salam ini menggunakan metode kualitatif dengan

---

<sup>12</sup> Trianto, “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta Karya Alvi Syahrin,” 1.

menekankan pada analisis pesan dakwah yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara detail suatu pesan yang dimaksud dalam apa yang didakwahkan oleh Ustadz Hanan Attaki. Perbedaan penelitian milik Abdul Salam dengan yang akan diteliti adalah pada objek penelitian dan metode yang digunakan dalam meneliti. Sementara untuk persamaannya dari penelitian milik Abdul Salam dengan yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah yang ada pada konten youtube.<sup>13</sup>

3. Penelitian dengan Judul “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Musik Gambus Revolusioner Al-Badar” yang ditulis oleh Nurul Abrari, dan A. Khairuddin dari Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo ini meneliti tentang pesan dakwah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini hasil yang ditemukan adalah isi pesan dakwah yang mengajak kepada kebaikan serta mengandung nilai-nilai ajaran islam baik secara aqidah, akhlaq, maupun syari’ah. Persamaan penelitian milik Nurul dan yang akan diteliti sama-sama meneliti tentang pesan dakwah. Namun perbedaannya, penelitian Nurul meneliti musik Gambus Revolusioner Al-Badar, sementara peneliti akan meneliti konten video sholawat yang diunggah di channel youtube Santri Njoso.
4. Penelitian dengan Judul “Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid” yang ditulis oleh Nur Aisyah dan Sawiatin Mahasiswa dari Universitas Nurul Jadid Probolinggo ini membahas tentang Dakwah yang dilakukan melalui salah satu channel youtube yang dikelola oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid. Penelitian ini dilakukan pada tahun

---

<sup>13</sup> Abdul Salam, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu, “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki),” *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 1.

2022, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui manfaat dari adanya media youtube pada Pondok Pesantren Nurul Jadid. Persamaan penelitian milik Nur Aisyah dan Sawiatin dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti youtube, dan dakwah. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian milik Nur Aisyah meneliti tentang youtube pada Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo.<sup>14</sup>

5. Penelitian dengan judul “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital” yang ditulis oleh Adi Wibowo dari Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo pada tahun 2019 ini membahas tentang media sosial yang kini banyak digunakan sebagai trend media dakwah. Penelitian yang ditulis oleh Adi Wibowo merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan keabsahan data triangulasi untuk mengetahui respon dari masyarakat, terutama yang masih menjadi santri dan alumni Pondok Pesantren An-nawawi, Berjan, Purworejo. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Adi dengan yang akan diteliti adalah pada objek penelitiannya yang menggunakan akun media sosial dari Pondok Pesantren An-Nawawi, sementara yang akan diteliti menggunakan objek penelitian yaitu konten yang ada pada channel Youtube Santri NJoso. Untuk persamaan penelitian antara milik Adi Wibowo dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial sebagai media dakwah. <sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Nur Aisyah and Sawiyatin Rofiah, “Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid,” *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 8, no. 2 (June 23, 2022): 1.

<sup>15</sup> Adi Wibowo, “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital,” *Jurnal Islam Nusantara* 03, no. 02 (2019): 1.

## F. Kajian Teoritis

### 1. Lirik Lagu, Musik dan Video Klip

Lirik adalah sastra yang berasal dari isi curahan perasaan tentang kehidupan seseorang yang disampaikan dalam sebuah karya. Lagu adalah seni yang digunakan dalam menyatukan hubungan temporal suatu musik, dengan cara membunyikan suara sesuai struktur kombinasi yang ada dan diiringi dengan alat musik yang mendukung, sehingga dapat menghasilkan bunyi yang imbang, saling tersambung dan bertempo antara suara dan alat musik.<sup>16</sup> Musik adalah sebuah produk budaya yang populer di kalangan segmentasi demografis baik gender, usia, latar belakang ekonomi serta sosial budaya.<sup>17</sup>

Jenis musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokkan sesuai kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre dapat didefinisikan oleh musik, gaya konteks, dan tema musik. Ada beberapa jenis musik di dunia dan itu merupakan bagian dari genre, beberapa diantaranya yaitu:

#### 1. Musik Seni (art musik)

Musik seni, yang disebut musik serius atau sejenis (musik avant-garden, musik kontemporer) yang dikelompokkan jenis musik yang memiliki kaitan dengan teori musik klasik Eropa dan jenis musik lainnya. Tidak seperti musik populer, musik jenis ini tidak membutuhkan waktu lama. Musik seni memiliki satu genre yaitu musik klasik.

---

<sup>16</sup> Syarif Fitri, "Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu 'Cerita Tentang Gunung Dan Laut' Karya Payung Teduh," *Jurnal Komunikasi* 8, no. 3 (2017): 257.

<sup>17</sup> Ilham Ma'rufi Mulia Ardi, "Nilai-Nilai Budaya Dalam Lagu Ndas Gerih Karya Denny Caknan; Studi Semiotika Ferdinand De Saussure," *AL MUNIR Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 12, no. 1 (June 2021): 16.

## 2. Musik Populer

Musik populer merupakan musik modern yang disukai dari segala bidang. Musik ini cocok untuk zaman sekarang dan genre musik ditemukan hampir di seluruh dunia karena sebenarnya musik dapat dinikmati oleh khalayak. Dalam musik populer juga terdapat beberapa genre musik diantaranya: jazz, blues, hip hop atau rap, pop, reggae, ska dan folk rock.

## 3. Musik Tradisional

Musik tradisional merupakan bentuk musik yang sudah ada di lingkup masyarakat sejak dahulu. Alat musik tradisional yang terdapat di Indonesia yaitu angklung, gamelan, dan sasando. Selain itu, musik tradisional juga bentuk budaya lokal, yang di pengaruhi budaya asing seperti gamelan kromong, marawis dan keroncong dan jika dalam istilah arab biasa disebut maqam. Didalam musik tradisional juga terdapat beberapa genre musik diantaranya: latin, country, india, arabic dan dangdut.<sup>18</sup>

Video klip adalah produk komunikasi massa yang dapat berperan dalam menyampaikan pesan yang terkandung dalam sebuah video kepada khalayak. Video klip juga merupakan sarana terbaru yang paling efektif dalam penyampaian pesan, karena video klip didukung dengan gambar, suara atau musik yang dinyanyikan, ditambah tema yang disesuaikan dengan lirik lagu atau realitas sosial.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Murti Ningsih Tamnge, Teguh Yuliandri Putra, And Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh, "Analisis Makna Lagu Dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals," *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 38.

<sup>19</sup> Kartika Puspa Rini Nurul Fauziah, "Feminisme Dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink DDU-DU DDU-DU," *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi* 5, no. 2 (2019): 319.

Dalam hal ini, komposisi lirik lagu dan aransemen musik yang padu dan sudah menjadi lagu, kemudian ditambah dengan video klip tidak hanya terlihat menarik, tetapi video klip justru dapat memperkuat maksud pesan yang disampaikan pada lirik lagu. Sehingga perpaduan antara lirik lagu, musik, dan video klip merupakan inovasi baru sebagai salah satu media transmisi pesan. Seperti halnya konten yang akan dikaji dengan judul Pesan Dakwah Dalam Konten Youtube Sholawat Santri Njoso.

## 2. Pesan Dakwah

Pesan adalah komponen berupa lambang verbal maupun nonverbal yang mewakili maksud, perasaan, nilai, maupun gagasan dalam proses komunikasi yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima informasi.<sup>20</sup> Pesan adalah suatu informasi, sebuah pemikiran seseorang, keterangan tertentu, maupun sebuah pernyataan yang muncul dari sikap yang disampaikan kepada individu atau kelompok.<sup>21</sup>

Penyampaian pesan pada zaman era kemajuan teknologi sekarang ini sangat memudahkan untuk semua kalangan, baik menyampaikan secara offline maupun online. Isi pesan biasanya berupa ilmu pengetahuan, hiburan, nasehat, informasi atau propaganda. Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan pengirim kepada penerima pesan.<sup>22</sup>

Pesan adalah petunjuk atau tanda komunikasi yang berfungsi sebagai pancingan atau rangsangan bagi penerima. Pesan dapat berupa tanda atau simbol. Beberapa tanda maupun petunjuk dari pesan bersifat lebih universal

---

<sup>20</sup> Riswandi, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana : Graha Ilmu, 2019), 3.

<sup>21</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Dalam Teori Praktik*, 201958 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 12.

<sup>22</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 1st ed. (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2010), 24.

daripada simbol, karena simbol terbentuk melalui kesepakatan, seperti halnya simbol-simbol yang disepakati dalam sebuah negara. Berdasarkan pendapat pakar komunikasi, pesan adalah pernyataan berupa isyarat (non-verbal) ataupun tertulis dan ucapan (verbal) yang disampaikan komunikator kepada komunikan.<sup>23</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pesan adalah penyampaian informasi berupa ilmu pengetahuan, hiburan, nasehat, informasi atau propaganda yang dihasilkan dari pikiran, keterangan, pernyataan maupun dari sebuah sikap yang juga dapat ditandai dengan adanya petunjuk, tanda dan simbol.

Sementara, Dakwah adalah usaha pendakwah (komunikator dakwah) untuk menyerukan, mengajak, atau panggilan kepada masyarakat dengan memasukkan nilai-nilai ajaran pada agama Islam agar seseorang dapat memahami dan dapat mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh komunikator dakwah.<sup>24</sup> dakwah adalah menyeru, memanggil dan mengajak yang berdasar pada kata bahasa arab yaitu, “da’a, yad’u”. Kata-kata tersebut sangat sering dijumpai pada ayat-ayat saat membaca Al-Qur’an. Diantaranya, pada salah satu firman Allah (QS. Yunus : 25) berikut ;

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya “Dan Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga) dan memimpin orang yang dikehendaknya kepada jalan yang lurus (Islam).<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, 3rd ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 37.

<sup>24</sup> Bambang Saiful Ma’arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2010), 34.

<sup>25</sup> Enjang AS Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 15.

Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersandar kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang di perolehnya, jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.<sup>26</sup>

Sehingga pesan dakwah adalah makna atau isi dari keseluruhan pada saat penyampaian komunikasi dari seseorang kepada individu atau kelompok yang sesuai konsep dakwah Islam, berisi materi-materi dakwah Islam dan berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber utama menyangkut aqidah, syari'ah dan akhlaq dalam prinsip-prinsip ajaran agama Islam.

Adapun dalam penyampaian materi dakwah pasti berlandaskan pada prinsip-prinsip ajaran islam yang diantaranya adalah ;

a. Theokratis

Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi atau subjek kehidupan di dunia, bukan sumber kehidupan. Karena, sumber kehidupan adalah Allah SWT yang berkuasa atas alam semesta dan isinya. Konsep teokratis Islam meliputi:

1) Spiritualis

Allah SWT adalah sebagai pusat dari semua yang terjadi di bumi. jadi tugasnya adalah untuk mengontrol isi seluruh bumi. Dalam menjalankan tugasnya, manusia harus selalu mengingat Allah SWT, karena semua aktivitasnya adalah ketetapan Allah SWT. Ketika manusia selalu menghadirkan Allah SWT Dalam setiap aktivitasnya,

---

<sup>26</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, 43.



tugas yang dilakukannya terpantau dan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa penolakan.

## 2) Humanis

Prinsip teokratis Islam sangat mendukung nilai-nilai kemanusiaan. Ajaran Allah SWT tentang islam diciptakan untuk melayani kepentingan dasar manusia. Sehingga, tidak ada ajaran Islam yang bertentangan dan mempersulit manusia. Semuanya harus menyederhanakan (tidak membebani) dan membimbing orang.

## 3) Demokratis

Islam sangat menghargai hak-hak individu, sehingga pemaksaan dalam berdakwah tidak dianjurkan. Kepercayaan adalah hak pribadi. Tugas kita adalah menyeru (dakwah), bukan memaksa. Setelah pesan dakwah disampaikan, mad'u berhak menerima atau menolaknya. Inilah bentuk demokrasi Islam.

### b. Rasional

Islam adalah agama rasional. Semua ajaran Islam dapat dipelajari. Perintah dan larangan Allah SWT. berdasarkan keuntungan dan kerugian kepada seorang manusia. Hal ini menjadikan Islam cocok untuk diterapkan kapan saja dan sesuai dengan kepentingan masyarakat. Itulah mengapa Islam merupakan pandangan hidup bangsa bagi umat Islam karena Islam selalu mampu menjawab segala pertanyaan dan permasalahan umat.

### c. Universal

Islam bersifat universal, artinya ajaran Islam tidak hanya ditujukan kepada umat Islam, tetapi juga kepada non-Muslim dan alam semesta.

#### d. Futuristik

Ajaran Islam berorientasi pada masa depan atau jangka panjang. Kehidupan yang kekal adalah kehidupan di akhirat, maka hendaknya manusia beramal di dunia ini agar bahagia di akhirat. Orang yang hidupnya selalu berorientasi pada masa depan (akhirat), dia beruntung dan tergolong beriman.<sup>27</sup>

Berdasarkan istilah pesan dakwah diatas, maka peneliti menangkap bahwa dakwah dilakukan dengan cara mengajak seseorang agar dapat beriman, mempelajari dan mengamalkan akidah, syari'at dan akhlaq yang ada pada ajaran agama Islam. Dakwah dapat dipesankan atau disampaikan melalui sebuah kata-kata tertulis, gambar lukisan, dengan lisan atau membuat video berisi nasehat dengan memasukkan nilai-nilai ajaran Islam dan berdakwah menggunakan media lainnya agar mempermudah seseorang dalam menerima dakwah tanpa harus mendatangi majelis-majelis yang lokasinya jauh dari tempat tinggal seseorang yang ingin menerima materi dakwah.

Dengan demikian, dakwah tetap terlaksana, seorang da'i dapat menyampaikan materi dakwahnya, tanpa membebani mad'u. Dalam hal ini, maka dakwah yang dilakukan channel youtube santri njoso masuk ke dalam dakwah melalui lisan (ucapan) dan dakwah secara tertulis yang berupa lirik sholawat yang dinyanyikan dalam konten video sholawat.

### 3. Youtube

Youtube adalah sebuah situs berbagi video (web video sharing) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video

---

<sup>27</sup> Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Malang: Madani, 2016), 80–102.

secara gratis. YouTube adalah platform video dan media sosial online global yang memungkinkan para penggunanya dapalam berinteraksi dengan cara membuat video, menyebarkan video yang telah dibuat, hingga menimbulkan komentar-komentar terhadap video yang di unggah.

Youtube berkantor pusat di San Bruno, California dan diterbitkan pada 14 Februari 2005 oleh Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim. Youtube dimiliki oleh Google dan merupakan situs web yang paling banyak dikunjungi kedua setelah pencarian Google. YouTube mengacu pada teks kreator untuk menjelaskan kontennya. Itu menggunakan teknik SEO untuk mengoptimalkan dan memberi peringkat video untuk membantu pengguna menemukan konten yang tepat. Ada dua jenis deskripsi YouTube yaitu, deskripsi seluruh saluran dan deskripsi setiap video yang Anda upload.<sup>28</sup>

Dalam perannya youtube mempunyai beberapa karakteristik tertentu. Diantaranya ;

a. *Autoplay*

Fitur ini akan memulai video berikutnya secara otomatis saat video yang sedang diputar berakhir. Fitur ini sangat berguna karena dengan bantuan algoritme cerdas YouTube, pemutaran video berikutnya selalu terkait dengan video saat ini.

b. *Anotasi*

Fitur ini terdapat pada link berupa video atau kotak yang ada di dalam video yang sedang diputar. Fitur ini biasanya digunakan oleh pengunggah video agar video mereka yang lain juga dapat dilihat.

---

<sup>28</sup> Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*, 1st ed. (Jakarta: PT. Elexmdia Komputindo, 2008), 1.

c. Mengatur Kecepatan Video

Dengan fungsi ini kita bisa mempercepat atau memperlambat video. Fitur ini biasanya digunakan saat menonton tutorial. Video akan diperlambat agar tutorial tidak lag, atau bahkan dipercepat saat Anda benar-benar merasa telah menemukan sesuatu.

d. Penerjemah (*Subtitle*)

Fitur yang paling berguna saat ini adalah semua video Youtube dapat diakses dari mana saja dan semua negara di dunia dapat mengunduh video yang mereka bagikan. Oleh karena itu, fitur ini sangat membantu untuk memudahkan pengguna memahami videonya. Untuk melihat Fungsi ini memungkinkan kita untuk memahami arti kata-kata dalam video yang menggunakan bahasa asing. Baik itu video lagu, trailer film, video tutorial, obrolan video, dan lainnya. Caranya mengaktifkan terjemah adalah sangat mudah, dengan klik pojok kanan bawah lalu klik Subtitles, tinggal pilih bahasa yang diinginkan.

e. Download video

Fitur ini tersedia untuk memudahkan pengguna youtube, karena dengan mendownload video youtube tertentu yang ingin kita tonton, dengan mudah tanpa menggunakan paket data ketika dimanapun kita dapat menontonnya secara offline.

f. Berlangganan (*subscribe*)

Kegunaan dari fitur berlangganan (*subscribe*) adalah untuk mengetahui update dari konten video terbaru dari channel youtube yang disukai.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 5th ed. (Jakarta: Kencana, 2016), 405–424.

Di Indonesia banyak bermunculan artis dadakan berlewatkan konten video yang dipublikasikan ke youtube. Youtube digunakan masyarakat untuk mencari informasi, mencari ilmu, hingga sekedar menghibur diri sendiri. Sementara youtube dapat menarik khalayak dalam penggunaannya adalah karena layanan tertentu yang dibuat oleh youtube untuk para penggunanya. Diantaranya adalah ;

a. *Unlimited*

*Unlimited* disini maksudnya adalah waktu yang tidak terbatas dalam hal mengunggah video, sehingga membuat Youtube berbeda dengan aplikasi lain seperti Instagram, Facebook, Snapchat dan lainnya.

b. Sistem pengamanan yang mulai akurat

Dalam hal ini, Youtube mempunyai sistem pengamanan dengan cara membatasi, melakukan konfirmasi pertanyaan kepada pengguna youtube sebelum mengupload video untuk mencegah penayangan video yang mengandung unsur negatif maupun illegal.

c. Youtube saat ini memiliki sistem berbayar

Saat ini sedang viral bahwa Youtube memberikan reward kepada setiap orang yang mengunggah videonya dan mendapatkan viewer atau penonton yang mencapai batas yang telah ditentukan oleh Youtube itu sendiri. Youtuber dapat mengumpulkan uang di sini jika mereka mencapai pelanggan yang ditentukan oleh Youtube.

d. Bisa menonton video dengan sistem offline

Bisa menonton video secara offline adalah salah satu fitur baru yang dibuat oleh youtube. Dalam hal ini, video dapat ditonton secara offline

apabila pengguna youtube sebelumnya sudah download video pada aplikasi.

- e. Adanya menu edit video sederhana

Menu edit ini muncul dan selalu ditawarkan untuk konten kreator youtube yang ingin mengedit sebelum mempublikasi konten atau video yang dibuat ke youtube.<sup>30</sup>

#### 4. Youtube Sebagai Media Dakwah

Pada dasarnya ada beberapa cara dalam komunikasi dakwah yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah yang dapat merangsang perasaan masyarakat untuk tertarik dengan apa yang kita sampaikan. Berdasarkan jumlah utusan (mad'u) yang ditunjuk untuk dakwah, media dakwah diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu media dan non media.<sup>31</sup>

Media massa adalah media yang dapat digunakan untuk menerjemahkan objek dakwah yang berjumlah besar dan jauh. Beberapa individu atau kelompok tertentu menggunakan media non massa seperti surat kabar, pesan teks, papan pesan dan lain-lain untuk berkomunikasi. Semua dikategorikan karena tidak memiliki keseragaman dan komunikasinya tidak massal.<sup>32</sup>

Media merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber ke penerima, oleh karena itu dakwah dibagi menjadi dua, ada non-media dan bermedia.<sup>33</sup> Sementara media dakwah adalah metode dakwah menurut

---

<sup>30</sup> Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, no. 1 (May 20, 2019): 27–28.

<sup>31</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 406.

<sup>32</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 87.

<sup>33</sup> Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, M.Sos.I, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 1st ed. (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), 38.

bentuk penyampaiannya. (Anwar Arifin, 1998) Media ini termasuk dalam dakwah *kalam* (lisan), dakwah *qalam* (pena/tulisan) dan selainnya termasuk media dakwah elektronik.

Media dakwah *kalam* adalah dakwah yang dilakukan dengan cara lisan atau diucapkan. Media dakwah *qalam* berupa tulisan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar yang harus dikembangkan bobot kualitas dan kuantitasnya. Sementara media dakwah elektronik harus mengembangkan frekuensi atau jaringannya, karena pada umumnya media dakwah elektronik berkaitan dengan pemanfaatan teknologi modern yaitu internet.<sup>34</sup>

Teknologi berkembang seiring dengan pemanfaatan teknologi untuk saling membagikan dan sharing ilmu pengetahuan bahkan hiburan. Di era ini media juga sering kali digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesan maupun materi-materi yang berkaitan dengan agama kepada seluruh manusia. Media massa yang kini ramai digunakan adalah karena adanya media sharing atau para pengguna media sosial yang bisa saling membagikan tautan, file, gambar, audio, hingga video yang dibuat sendiri di media sosial youtube.<sup>35</sup> Seperti layaknya channel youtube Santri Njoso yang menggabungkan gambar, suara, teks dan mengkreasikan tema video hingga menjadi sebuah konten yang dapat dinikmati dan terdapat pesan-pesan yang disampaikan.

## 5. Analisis Semiotika

Penelitian ini menggunakan Analisis Semiotika milik Ferdinand De Saussure yang merupakan salah satu tokoh utama dan pakar semiotika. Dalam

---

<sup>34</sup> Ibid., 39.

<sup>35</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, 4th ed. (Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2017), 44.

pemikirannya, semiotika adalah ilmu kajian mengenai tanda yang ada dalam kehidupan sosial manusia, berupa apa saja tanda-tanda yang ada dan hukum apa yang mengaturnya. Dalam tanda terungkap citra bunyi atau konsep sebagai dua komponen yang tak terpisahkan.<sup>36</sup> Semiotika Ferdinand De Saussure berpandangan bahwa tanda-tanda itu bekerja dengan dua elemen. Yaitu, aspek citra bunyi (semacam kata atau representasi visual) dan sebuah konsep dimana citra bunyi disandarkan.<sup>37</sup>

Dalam teorinya, Saussure membagi menjadi empat konsep teoretis yaitu, *signifier* dan *signified*, *langue* dan *parole*, *sinkronik* dan *diakronik*, serta *sintagmatik* dan *paradigmatic*.<sup>38</sup> Dengan penjelasan tersebut, maka peneliti memahami bahwa penanda (*signifier*) adalah hal tertulis atau apa yang dapat dibaca, dilihat dan didengar sehingga sebuah penanda atau aspek material ini wujud dari sebuah bahasa yang memiliki makna, sedangkan petanda atau aspek mental (*signified*) merupakan ide, konsep dan pesan yang ada dipikiran kita tentang sesuatu yang kita tangkap.

*Langue* adalah rancangan sistem kebahasaan yang ada dalam pikiran manusia merupakan hasil dari dinamika masyarakat dari bahasa yang digunakan dan kumpulan yang disepakati oleh masyarakat. *Parole* adalah realita fisis bahasa. Secara sederhana, parole dapat dikatakan sebaga ucapan atau tuturan.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Fitri, "Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu 'Cerita Tentang Gunung Dan Laut' Karya Payung Teduh," 257.

<sup>37</sup> Ibid., 258.

<sup>38</sup> Mudjiyanto Nur, "Semiotics In Research Method of Communication [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]," *Pekommas* 16, no. 1 (2013): 79.

<sup>39</sup> Ferdinand de Saussure, *Pengantar Linguistik Umum / Ferdinand de Saussure ; penerjemah, Rahayu S. Hidayat ; penyunting, Harimukti Kridalaksana*, ILDEP (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988), 75.



Saussure menggunakan konsep *sinkronik* dan *diakronik* yang merupakan telaah bahasa yang mempelajari bahasa dalam kurun waktu tertentu dan secara terus menerus selama bahasa tersebut masih digunakan. *Sintagmatik* sendiri menjelaskan hubungan antar unsur dalam konsep *liunguistik* yang teratur dengan paradigmatik menjelaskan hubungan unsur yang tidak teratur.

Asumsi dasar teori Semiotik berpangkal pada Pemahaman Semiotik terhadap komunikasi. Komunikasi terdiri atas proses Semiotik, yaitu hubungan antara tanda dan petanda melalui makna. Menurut piece, hubungan antara tanda dan petanda bersifat konvensional, komponen makna menjadi perantara antara Penanda dan petanda.<sup>40</sup> Konsep dari hubungan antara tanda dan petanda tidak hanya melalui bahasa maupun sistem yang disusun di dalamnya. Melainkan hubungan antara pemikiran manusia secara keseluruhan. Tanda merupakan bagian yang dapat dianggap bisa memecahkan masalah, karena petanda merupakan tumpuan dari seluruh komunikasi.<sup>41</sup>

Semiotika digunakan untuk mempelajari segala hal atau meneliti segala hal berupa teks dan gambaran di dalam media cetak maupun media elektronik. Pada bidang komunikasi pun tidak terbatas, misalnya dapat mengambil obyek penelitian, semiotika juga dapat diartikan sebagai pemberitaan media massa, komunikasi periklanan, tanda tanda Nonverbal, film, komik, kartun, sastra dan musik.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Dr. Amir Hamzah, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*, 1st ed. (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 83.

<sup>41</sup> Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (April 10, 2011): 5.

<sup>42</sup> Dr. Amir Hamzah, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*, 84.

Semiotika mempunyai jenis dan spesifikasi yang dibagi menjadi beberapa macam, adapun macam-macam semiotika secara terperinci diuraikan sebagai berikut ;

- 1) Semiotik Analisis, digunakan untuk menganalisis sistem tanda menjadi ide, objek dan makna.
- 2) Semiotik Faunal Zoosemiotic, yang digunakan untuk mempelajari sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- 3) Semiotik Deskriptif, adalah sistem yang mengamati tanda yang dialami sekarang, meskipun tanda dahulu masih ditunjukkan sekarang.
- 4) Semiotik Naratif, untuk menganalisis tanda dalam bentuk narasi yang mitos.
- 5) Semiotik Normatif, untuk mempelajari sistem tanda yang dibuat oleh manusia dalam wujud norma.
- 6) Semiotik Kultural, untuk menganalisis sistem tanda yang berada dalam kebudayaan turun temurun dalam masyarakat.
- 7) Semiotik Natural, yang digunakan untuk menganalisis sistem tanda yang berasal dari alam.
- 8) Semiotik Sosial, yang digunakan untuk mempelajari sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia dalam bentuk lambang.
- 9) Semiotik Struktural, yang digunakan untuk mempelajari sistem tanda yang diubah ke struktur Bahasa.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ni Wayan Sartini, "Tinjauan Teoritik tentang Semiotik," *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik* (2007): 7.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif dengan jenis pendekatan kajian kepustakaan atau *library research*. Penelitian kualitatif adalah pedoman penulisan karya tulis untuk menghasilkan data-data deskriptif yang terucap, tertulis, dan data yang didapatkan dari pengamatan sesuai konteks tertentu melalui sikap seseorang.<sup>44</sup> Sehingga jenis penelitian ini dapat digunakan untuk mencari tahu tentang bagaimana Pesan Dakwah dalam Konten Youtube Sholawat Santri Njoso.

Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kajian kepustakaan. Penelitian kepustakaan atau *library research* merupakan gabungan dari kegiatan yang mencakup metode dalam pengumpulan data menggunakan bahan-bahan tertulis seperti manuskrip, literatur, buku, majalah, surat kabar, dan dokumen lainnya yang umumnya untuk dibaca, dicatat dan diolah menjadi bahan penelitian.<sup>45</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kepustakaan guna mengungkap makna dan menggambarkan pesan dakwah pada konten sholawat disampaikan pada channel sholawat santri njoso.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian di sini adalah segala tanda atau bentuk objek visual yang terdapat pada konten video atau konten sholawat yang disampaikan oleh

---

<sup>44</sup> Dr. Amir Hamzah, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*, 30.

<sup>45</sup> Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

*channel youtube* Santri Njoso berdasarkan video dengan views terbanyak, video dengan komentar terbanyak, dan video dengan jenis musik terbanyak. Peneliti memilih video dengan *views*, *likes*, komentar, maupun jenis musik terbanyak karena tentunya saat penonton banyak menonton video tersebut artinya sedang viral.

Peneliti menggunakan video dengan komentar terbanyak artinya salah satu video tersebut dapat menarik penonton, sampai mereka melakukan reaksi untuk komentar di konten tersebut. Sementara untuk video dengan likes terbanyak artinya video tersebut membuat penonton menikmati sehingga menimbulkan reaksi untuk menyukai. Kemudian untuk video dengan berbagai jenis musik memang ciri khas dari konten yang dibuat oleh channel youtube santri njoso, sehingga peneliti memilih konten sholawat yang jenis musiknya terbanyak.

### **3. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder yang masing-masing mempunyai kegunaan sebagai berikut ;

#### **a. Data primer**

Data primer pada penelitian ini terdiri dari data-data berupa isi baik itu gambar, teks, maupun aransemen musik didapatkan dari sumber aslinya yaitu pada konten video sholawat channel youtube santri njoso.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, internet, jurnal penelitian terdahulu, serta informasi tentang media sosial youtube yang berkaitan pada penelitian ini.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan peneliti yang melibatkan pancaindera seperti penglihatan, penciuman, maupun pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian.<sup>46</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi non-partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan tanpa adanya partisipan, peneliti tidak melibatkan diri dalam aktivitas yang dilakukan subjek penelitian.<sup>47</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi guna untuk mengamati pesan dakwah dalam konten sholawat yang disampaikan oleh *channel youtube* Santri Njoso. Untuk mengumpulkan data menggunakan metode observasi, peneliti akan mengamati video yang ada pada *channel youtube* santri njoso berdasarkan video dengan views terbanyak, video dengan likes terbanyak, video dengan komentar terbanyak, dan video dengan jenis musik terbanyak.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah besar data yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Umumnya data dokumentasi disimpan di flashdisk, harddisk, website, dan lain-lain.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Dr. Amir Hamzah, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*, 67.

<sup>47</sup> Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021), 144.

<sup>48</sup> Dr. Amir Hamzah, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*, 68.

Teknik ini adalah metode untuk mengumpulkan data dari proses pemeriksaan sumber–sumber tertulis baik buku, laporan, tulisan, catatan harian(*diary*) dan bentuk–bentuk dokumentasi lain. Umumnya dokumen yang diteliti bisa berupa bahan tertulis, gambar ataupun film.<sup>49</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi guna untuk mengumpulkan dengan cara memeriksa pesan dakwah dalam konten sholawat yang disampaikan oleh *channel youtube* Santri Njoso. Dalam pengumpulan data metode dokumentasi, peneliti akan memeriksa video yang ada pada *channel youtube* santri njoso berdasarkan video dengan views terbanyak, video dengan likes terbanyak, video dengan komentar terbanyak, dan video dengan jenis musik terbanyak.

#### c. Studi Kepustakaan

Metode studi Pustaka adalah metode berupa kajian literatur yang sesuai dengan penelitian, baik berupa buku maupun dari sumber internet. Pengumpulan data dengan jenis kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. (Arikunto & Jabar, 2010)<sup>50</sup>

Teknik studi kepustakaan ini digunakan untuk mengumpulkan serta melengkapi data yang sebelumnya sudah diamati melalui video yang ada pada

---

<sup>49</sup> Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 144.

<sup>50</sup> Riskha Ramanda, Zarina Akbar, and R. A. Murti Kusuma Wirasti, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 2 (December 31, 2019): 124.

*channel youtube* santri njoso berdasarkan video dengan views terbanyak, video dengan likes terbanyak, video dengan komentar terbanyak, dan video dengan jenis musik terbanyak.

## 5. Analisis Data

Analisis data menurut L.R.Gay adalah proses secara sistematis mengambil serta menyusun wawancara, catatan dokumentasi, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan atau dihimpun setelah peneliti melakukan proses pengumpulan data. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan mengkaji data, mengelola data, membaginya menjadi unit-unit dan melaksanakannya dengan cara mengelola sehingga dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian yang telah ditetapkan.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan analisis semiotik dengan cara mengelompokkan video konten youtube sholawat Santri Njoso dengan kualifikasi tertentu, kemudian konten demi konten akan dianalisis menggunakan analisis semiotika milik Ferdinand De Saussure secara bergantian, dengan mengambil pesan dakwah yang ada pada konten-konten sholawat di channel youtube Santri Njoso.

## H. Definisi Istilah

### 1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah informasi, ilmu, hiburan, maupun nasihat yang mengandung nilai-nilai islam, pesan dakwah disampaikan oleh pendakwah

---

<sup>51</sup> Dr. Amir Hamzah, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*, 73.

(da'i) kepada penerima dakwah (mad'u) dapat secara langsung maupun melalui media.

## **2. Konten Kreator Youtube Sholawat**

Konten kreator youtube sholawat adalah pembuat hiburan dan nasihat berbentuk video kreatif sholawat dengan komposisi tertentu, kemudian disebarakan melalui media sosial Youtube agar dapat menghibur, menginspirasi, menasihati, serta dapat dinikmati oleh para pengikut channel youtube pembuat konten tersebut.

## **3. Channel Youtube Santri Njoso**

Channel youtube santri njoso adalah pengguna youtube dan pembuat konten-konten sholawat yang kemudian kontennya disiarkan melalui channel youtube mereka yang bernama Santri Njoso.